



# SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN ORANG TUA MURID TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA ONLINE DI MASA PANDEMIC COVID-19

I Gusti Ayu Vina Widiadnya Putri<sup>(1)</sup>, I Dewa Ayu Devi Maharani Santika<sup>(2)</sup>, I Made  
Perdana Skolastika<sup>(3)</sup>, Sonya Khofifah<sup>(4)</sup>

Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: [miss.vina@unmas.ac.id](mailto:miss.vina@unmas.ac.id), [devimaharanisantika@unmas.ac.id](mailto:devimaharanisantika@unmas.ac.id)

## ABSTRAK

Virus Corona (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19 yang dapat menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian (Alodokter, 2021). Pemerintah Indonesia mengambil kebijakan yang bertujuan untuk memutus rantai penularan Covid-19. Adapun penerapan kebijakan *social distancing*, dimana masyarakat harus menjalankan seluruh aktivitas di rumah yang sangat berdampak pada sektor pendidikan. Sebagai upaya pencegahan Covid-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan agar sekolah-sekolah meminta siswanya untuk belajar di rumah (Sri Harnani, S.Pd, 2020). Adapun dampak dari penerapan metode pembelajaran secara daring ialah masyarakat yang berada di Jl. Bunga Rampai II, Kel.Simalingkar B, Medan. Observasi yang telah dilakukan menemukan permasalahan yakni, Orang tua murid mengeluh tentang kurangnya efektif dalam proses belajar saat daring ini, karena beberapa dari anak mereka mengaku sulit memahami materi yang diberikan oleh guru. Ditambah edukasi para orang tua yang kurang dalam memahami teknologi dan media online. Jadi mereka kesulitan dalam memperhatikan perkembangan pembelajaran anak secara daring. Sosialisasi dan pendampingan orang tua terhadap penggunaan media online sangat di perlukan saat ini, untuk mencari materi pelajaran yang belum di mengerti oleh orang tua dan membantu siswa/siswi SD memahami pembelajaran secara daring dengan maksimal di masa pandemi Covid- 19.

**Kata Kunci:** Corona Virus, Social Distancing, Daring, Media Online

## PENDAHULUAN

Pimpinan organisasi kesehatan dunia WHO memperingatkan bahwa tahun kedua pandemi Covid- 19 bakal lebih mematikan. Beberapa negara seperti Singapura dan Jepang telah meningkatkan kewaspadaan (Uyung Pramudiarja, 2021)

Infeksi Virus Corona disebut Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus corona ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara di dunia, termasuk di Indonesia ini menyebabkan kepanikan luar biasa bagi seluruh masyarakat.

Corona virus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun,



virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Virus ini menular melalui percikan dahak (droplet) dari saluran pernapasan, misalnya ketika berada di ruang tertutup yang ramai dengan sirkulasi udara yang kurang baik atau kontak langsung dengan droplet.

Pemerintah Indonesia telah mengambil kebijakan yang bertujuan untuk memutus rantai penularan pandemi Covid-19. Salah satunya adalah penerapan kebijakan *social distancing*, warga harus menjalankan seluruh aktivitas di rumah. Penerapan kebijakan *social distancing* ini jelas sangat berdampak pada sektor pendidikan. Kegiatan belajar mengajar terpaksa harus dilakukan dalam jarak jauh. Akan tetapi, dari kebijakan ini juga banyak pihak yang belum siap untuk melaksanakan pembelajaran melalui jarak jauh atau yang dikenal dengan sebutan daring ini. Bukan hanya kesiapan yang masih perlu dibenahi dari pembelajaran jarak jauh ini, banyak kalangan yang ternyata tidak bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar jarak jauh karena terbatasnya kemampuan masyarakat, banyak diantaranya yang tidak memiliki perangkat yang menunjang pembelajaran jarak jauh, kesulitan dalam membeli kuota, dan juga faktor internal dari para orang tua murid yang kian kesulitan memahami penggunaan *gadget* dan internet.

Seperti dalam situasi pembelajaran daring pada masa pandemic ini, masalah yang muncul adalah pada jaringan internet yang belum mencukupi ke seluruh pelosok negeri, serta kurangnya pemahaman masyarakat mengenai teknologi yang digunakan dalam melakukan pembelajaran selama pandemic.

Covid-19 menjadi pandemik diseluruh dunia yang penyebarannya begitu cepat dan mengawatirkan. Oleh karena itu pemerintah harus bekerja sama untuk meminimalisir penyebaran virus Covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan agar masyarakat tetap melakukan *social distancing* atau menjaga jarak serta tetap menjaga kesehatan tubuh dan tidak lupa tetap memakai masker ketika ingin bepergian. Sehingga dengan kebijakan tersebut seluruh masyarakat yang dulu dilakukan di luar rumah dengan berkumpul dan berkelompok, kini harus diatur dan diganti dengan melakukan kegiatan di rumah masing-masing. Kondisi ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, siswa dan guru yang sebelumnya secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus A secara terbatas yaitu lewat online. guru diharuskan memberikan perawatan yang baik, menciptakan suasana yang nyaman dan aman untuk belajar dan secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran.

Di balik masalah dan keluhan tersebut, ternyata juga terdapat berbagai hikmah bagi pendidikan di Indonesia. Diantaranya, siswa maupun guru dapat menguasai teknologi untuk menunjang pembelajaran secara online. Teknologi informasi dan komunikasi memiliki peran yang penting dalam kehidupan sekarang dan di masa yang akan datang, termasuk dalam bidang pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan telah memicu kecenderungan pergeseran dari pembelajaran konvensional secara tatap muka ke arah pembelajaran jarak jauh yang dapat diakses dengan menggunakan media, seperti komputer, multimedia dan *internet* tanpa dibatasi jarak, tempat, dan waktu oleh siapa pun yang memerlukannya (Munir, 2009).

Berbagai media pembelajaran jarak jauh pun dicoba dan digunakan. Sarana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran online antara lain, e-learning, aplikasi zoom, google classroom, youtube, maupun media sosial whatsapp. Dengan menggunakan media online tersebut, maka secara tidak langsung kemampuan menggunakan serta mengakses teknologi semakin dikuasai oleh siswa maupun guru. Setelah pendidik mampu menguasai berbagai sarana pembelajaran online, maka akan tercipta pemikiran mengenai metode dan model



pembelajaran lebih bervariasi yang belum pernah dilakukan oleh pendidik. Misalnya, guru membuat konten video kreatif sebagai bahan pengajaran. Dalam hal ini, guru lebih persuasif karena membuat peserta didik semakin tertarik dengan materi yang diberikan oleh guru melalui video kreatif tersebut. Peserta didik tentu akan dapat memahami apa yang dijelaskan oleh guru melalui video kreatif yang dibuat oleh guru tersebut. Sehingga dengan adanya penerapan model pembelajaran di rumah ini, membuat siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran secara online.

Ada terdapat fenomena para siswa yang belajar dari rumah tidak dalam pengawasan orangtua, karena kesibukan orang tua di pagi hari yang mengharuskan mereka untuk tetap bekerja. Anak-anak cenderung kurang serius dalam pelajaran saat daring. Contoh kasus yang ditemukan, ialah di wilayah tempat tinggal peserta KPBC sendiri, Jl. Bunga Rampai II, Medan. Seringkali peserta KPBC melihat perkumpulan para anak-anak di wilayahnya yang kian berkumpul pada saat jam sekolah daring untuk bermain bersama-sama diluar rumah.

Salah satu pengakuan orang tua murid yang ditemukan saat observasi adalah mereka mengeluh tentang kurangnya efektif dalam proses belajar saat daring ini, karena beberapa dari anak mereka mengaku sulit memahami materi yang diberikan oleh guru. Ditambah edukasi para orang tua yang kurang dalam memahami teknologi pada masa saat ini, seperti tidak memahami cara kerja aplikasi untuk belajar, platform yang bisa membantu anak dalam belajar. Sosialisasi dan pendampingan orang tua murid terhadap penggunaan media online sangat diperlukan saat ini, untuk mencari materi pelajaran tambahan yang belum dimengerti oleh orang tua murid dan membantu anak-anak SD mendapatkan pembelajaran yang dapat membantu/mensupport mereka pada saat daring di masa pandemic Covid- 19. Pembelajaran yang dilakukan tenaga pendidik merupakan bekal bagi peserta didik diberikan yang terbaik agar ketercapaian pendidikan dan pembelajaran yang bermakna. Tenaga pendidik memegang peranan kunci utama keberhasilan untuk dapat menghasilkan generasi emas Indonesia tahun 2045 yang bermutu dan berkualitas seperti yang telah direncanakan (Firyal, R.A., 2020). Kegiatan observasi tersebut dilaksanakan di lingkungan sekitar perumahan peneliti, yaitu di Jl. Bunga Rampai II, Medan.

## **METODE**

Adapun metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Jl. Bunga Rampai II, Kel. Simalingkar B yaitu:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan langkah awal dalam proses pembentukan program kerja. Dalam kegiatan observasi, mahasiswa sebagai pelaku utama dalam kegiatan KPBC melakukan observasi dan wawancara secara langsung kepada mitra untuk menganalisis permasalahan-permasalahan yang ada dan sedang dihadapi oleh mitra selama masa pandemi berlangsung.

### **2. Wawancara**

Langkah selanjutnya yaitu, wawancara. Mengadakan wawancara dengan Orang tua murid dan anak SD di Jl. Bunga Rampai II, Kel. Simalingkar B, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara. Sehingga mahasiswa dapat-menggali dengan jelas bagaimana permasalahan yang ada serta informasi-informasi yang lebih rinci. Dengan terkumpulnya informasi-informasi seperti permasalahan dihadapi oleh masyarakat saat ini, dan program-program apa saja yang



direncanakan untuk masalah tersebut. Dari informasi yang didapat, dirangkum program yang tepat dalam membantu penanggulangan masalah yang sedang dihadapi oleh mitra.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Jl. Bunga Rampai II Lingk II, Kel. Simalingkar B, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara. Kegiatan KKN merupakan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Namun pelaksanaan kali ini dilakukan secara individual oleh mahasiswa, Dalam merencanakan program kegiatan yang dilakukan, para orang tua murid sangat setuju dengan saran serta kegiatan yang sudah mahasiswa lakukan dengan membantu orang tua murid menggunakan media online serta membantu mengajarkan siswa/siswi SD tentang materi yang sedang mereka pelajari pada saat penerapan metode pembelajaran secara daring serta memberikan tambahan materi. Masyarakat sasaran juga sangat berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan ini.

Mengingat situasi saat ini yang tidak memungkinkan mahasiswa dengan mitra melakukan kegiatan KPBC ini di lingkungan sekolah, jadi mahasiswa memutuskan untuk melakukan kegiatan sosialisasi dan pendampingan orang tua murid terhadap penggunaan media online di masa pandemic Covid- 19 dan mengajarkan siswa/siswi SD tentang materi yang sedang mereka pelajari pada saat pembelajaran daring ini serta memberikan tambahan materi. Kegiatan ini berlokasi di rumah mahasiswa yaitu di Jl. Bunga Rampai II Lingk II, Kel. Simalingkar B, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara dengan persetujuan antara mitra dengan mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra yang tinggal di lingkungan Simalingkar B.

Dari awal mulai kegiatan sampai akhir kegiatan semua berjalan dengan begitu baik dan mahasiswa bisa berkomunikasi dengan baik dengan masyarakat sasaran yaitu orang tua murid dan siswa/siswi SD di Jl. Bunga Rampai II, Kel. Simalingkar B, Kota Medan dan melakukan kerja sama yang baik dengan masyarakat sasaran. Ada beberapa factor pendukung dalam kegiatan kuliah kerja nyata ini yaitu dengan kerja sama yang begitu baik dan respon yang sangat baik dari orang tua murid.

Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan yang dimaksud adalah :

1. Orang tua murid dan siswa/siswi SD di Lingkungan Simalingkar B dengan senang hati memberikan izin dan dengan sangat kooperatif dalam mendukung untuk menyukseskan kegiatan ini
2. Keterlibatan orang tua serta siswa/siswi SD dalam pelaksanaan program kerja cukup baik

Sedangkan faktor penghambat dalam kegiatan ini adalah :

1. Waktu para siswa/siswi SD saya sendiri dikarenakan mengumpulkan siswa/siswi SD yang terkadang memiliki urusan keluarga
2. Musim hujan menghambat proses pertemuan sesuai jadwal yang sudah di tentukan

**Tabel 1. Ketercapaian Kegiatan**

Uraian	Keterangan	Realisasi
Sosialisasi dan pendampingan orang tua murid terhadap penggunaan media online di masa pandemic Covid- 19	Pelaksanaan observasi dan metode wawancara langsung kepada mitra.	100%
	Persiapan materi pembelajaran, persiapan bagaimana tata cara penggunaan media online untuk membantu mencari materi pembelajaran pada saat ini yang mana penerapan metode pembelajaran daring oleh pemerintah	100%
	Sosialisasi dan pendampingan orang tua murid terhadap penggunaan media online. Seperti menggunakan aplikasi Zoom dan Google Meet serta mencari materi tambahan menggunakan media online seperti Google dan Youtube	100%
	Mengajarkan siswa/siswi SD tentang materi yang sedang mereka pelajari saat daring serta memberikan tambahan materi agar membantu siswa/siswi SD dalam pembelajaran yang dapat mereka pahami.	100%
	Persiapan dan pelaksanaan evaluasi untuk mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan program kerja.	100%

Berdasarkan tabel diatas, pelaksanaan observasi dan metode wawancara yang dilaksanakan secara langsung kepada mitra telah terlaksana dengan sangat baik. Mitra dengan sangat kooperatif dan antusias untuk diwawancara sehingga proses observasi dan wawancara tidak membutuhkan banyak waktu.

Kegiatan ini telah terealisasi sepenuhnya dimana mahasiswa melakukan metode wawancara secara langsung kepada beberapa orang tua murid dan siswa/siswi SD untuk mengetahui dampak apa yang terjadi pada saat penerapan metode pembelajaran secara daring pada saat ini. Adapun beberapa dampak yang diungkapkan adalah ditemukannya permasalahan tentang kurangnya efektif dalam proses belajar pada saat daring ini, karena beberapa dari anak mereka mengaku sulit memahami materi yang diberikan oleh guru. Ditambah kurangnya edukasi para orang tua dalam memahami teknologi pada masa saat ini, contoh: tidak memahami cara kerja aplikasi untuk belajar atau platform yang bisa membantu anak dalam belajar. Sosialisasi dan pendampingan orang tua murid terhadap penggunaan media online sangat di perlukan saat ini, untuk mencari materi pelajaran tambahan yang belum dimengerti oleh orang tua murid serta Sosialisasi dan pendampingan orang tua murid terhadap penggunaan media online. Seperti menggunakan aplikasi *Zoom* dan *Google Meet* serta mencari materi tambahan menggunakan media online seperti *Google* dan *Youtube*.

Selanjutnya, mengajarkan siswa/siswi SD tentang materi yang sedang mereka pelajari saat daring serta memberikan tambahan materi agar membantu siswa/siswi SD memahami pembelajaran yang dilakukan. Mahasiswa telah dapat menjelaskan penggunaan media pembelajaran tersebut dengan cukup rinci, jelas, dan padat sehingga mitra dengan sangat mudah memahami sosialisasi yang diberikan. Berikutnya, pemberian materi pembelajaran kepada beberapa siswa dan siswi sekolah dasar dengan menggunakan metode pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya yang telah ter-realisis dengan baik. Mitra telah cukup baik dalam mengerti setiap materi yang diberikan oleh mahasiswa dan mahasiswa pun dapat menjelaskan dengan baik setiap materi yang telah disusun, sehingga proses pembelajaran menjadi sangat kooperatif dan menyenangkan.

Lalu yang terakhir adalah persiapan dan pelaksanaan evaluasi untuk mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan program kerja. Pada proses ini, mahasiswa mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan program kerja yang telah dilaksanakan menggunakan metode wawancara secara langsung dengan mitra. Mitra dengan sangat baik membantu mahasiswa dalam memberikan atau membagikan pengalaman yang mereka rasakan selama kegiatan berlangsung dengan jujur dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Berikut adalah penjabaran mengenai keberhasilan program yang telah dirancang.



Gambar 1. Mahasiswa melakukan observasi observasi awal secara langsung di lapangan, dengan masyarakat sasaran yaitu orang tua murid dan siswa

Hasil wawancara kepada masyarakat mendapatkan informasi mengenai permasalahan serta kendala yang dialami selama Covid-19. Kendala tersebut ialah mereka mengeluh tentang kurangnya efektif dalam proses belajar saat daring ini, karena beberapa dari anak mereka mengaku sulit memahami materi yang diberikan oleh guru. Ditambah edukasi para orang tua yang kurang dalam memahami teknologi pada masa saat ini, seperti tidak memahami cara kerja aplikasi untuk belajar ataupun platform yang bisa membantu anak dalam belajar.



Gambar 2. Sosialisasi dan pendampingan orang tua murid terhadap penggunaan media online seperti Youtube, Google, menggunakan aplikasi Zoom dan Google Meet

Sosialisasi dan pendampingan orang tua murid terhadap penggunaan media online seperti Youtube, Google, menggunakan aplikasi Zoom dan Google Meet. Berjalan sangat lancar dan baik, orang tua murid sangat berterima kasih karena adanya pengabdian masyarakat yang di lakukan di daerah Jl. Bunga Rampai II, Kel. Simalingkar B sehingga dapat membantu mereka yang sedang mengalami kendala- kendala dalam pembelajaran anak mereka yang di lakukan secara daring.



Gambar 3. Mengajarkan siswa/siswi SD tentang materi yang sedang mereka pelajari pada saat daring

Mengadakan pembelajaran kepada siswi SD yang berada di wilayah Jl. Bunga Rampai II, Kel. Simalingkar B. Mahasiswi mengajarkan siswi SD tentang materi yang sedang mereka pelajari pada saat penerapan metode pembelajaran daring ini oleh pemerintah, serta membantu mitra mencari tambahan materi yang dapat di pelajari agar lebih memahami pelajaran yang sedang di laksanakan dengan lebih maksimal.

Setelah terlaksanakan seluruh program kerja yang telah dirancang oleh mahasiswa, orang tua murid dan siswa/siswi SD dengan sangat senang hati untuk memberikan testimoni atau membagikan pengalaman atau perubahan yang dirasakan selama mengikuti kegiatan KPBC ini. Mitra dirasa cukup puas dengan adanya kegiatan ini yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra itu sendiri.

## SIMPULAN

Dari laporan yang ada dapat disimpulkan bahwa menghadapi pandemi covid -19 seperti sekarang ini telah membawa perubahan drastic terhadap system pembelajaran di hampir seluruh dunia. seperti siswa/ siswi yang mendapatkan kendala pada pembelajaran yang sedang terjadi saat daring saat ini dan juga orang tua murid SD yang terkena dampak karena harus membantu anaknya yang sedang melakukan pembelajaran daring. Di situasi seperti sekarang ini masih banyak masyarakat yang kurang mengetahui manfaat dari media online dan cara



penggunaannya. Sementara media online sangat berperan penting membantu dalam mencari materi pembelajaran, contohnya dari *google*, *youtube* bahkan aplikasi lainnya seperti *zoom* dan *google meet*.

Dari dua program kerja yang telah direncanakan/disusun untuk kegiatan pengabdian masyarakat, keduanya dapat terlaksana dengan baik. Adapun manfaat yang di peroleh oleh mahasiswa ialah pengalaman untuk dapat membantu masyarakat yang memiliki kendala di saat during dan manfaat yang di peroleh masyarakat ialah orang tua murid yang sudah tahu bagaimana mencari materi pembelajaran menggunakan media online, sehingga dapat membantu anaknya belajar walaupun pembelajaran di laksanakan secara during, serta siswa/siswi SD yang merasa sangat terbantu dalam pembelajaran pada saat during, karena bisa belajar bersama dan saling mencari materi yang sedang mereka pelajari. Siswa/siswi SD juga belajar bagaimana caranya bekerjasama untuk membantu memahami materi yang sedang dipelajari.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Alodokter. 2021. *Virus Corona*. <https://www.alodokter.com/virus-corona> (Diakses tanggal 15 Mei 2021)
- Sri Harnani, S.Pd. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. <https://bdkjakarta.kemendikbud.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19> (Diakses tanggal 15 Mei 2021)
- Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang. *Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal Kajian Ilmu- ilmu Keislaman, Vol.03 No.02, Desember 2017, h.333
- Adhetya Cahyani ddk. *Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol.3 No.01, 2020.
- Khotilah. 2020. *KKN UNNES Bersama Melawan Covid-19*. Semarang: Universitas Semarang
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta
- Firyal, R.A. (2020). *Pembelajaran Daring dan Kebijakan New Normal Pemerintah*. Mangkurat: FKIP Universitas Lambung Mangkurat
- Blog, Quipper. (2020). *Metode Mengajar yang Wajib Guru Tahu*. <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/metode-mengajar-yang-wajib-guru-tahu> (Diakses tanggal 28 Februari 2021)